

ABSTRAK

MOHD TAUFIQ OTHMAN. Peran Guru Agama sebagai Motivator Hubungannya dengan Efektivitas Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Penelitian di SLTP Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya).

Dalam proses belajar-mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar-mengajar sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara efektif. Di sinilah guru mempunyai peran sebagai motivator belajar bagi para siswanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran guru agama sebagai motivator terhadap efektivitas belajar siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SLTP Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya.

Penelitian ini bertolak dari teori yang menyatakan bahwa dengan adanya motivasi para siswa dapat terdorong untuk belajar secara efektif sehingga dalam diri siswa dapat terjadi perubahan perilaku sesuai dengan tujuan yang diharapkan baik perubahan pada aspek kognitif (pengetahuan), efektif (sikap) dan psikomotor (skill/keterampilan).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket (kuesioner), wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Sedangkan untuk menganalisis data dipergunakan statistika non parametrik dengan teknik regresi dan korelasi sederhana.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara peran guru agama sebagai motivator (variabel X) dan efektivitas belajar siswa adalah 0,27. Berdasarkan klasifikasi Guilford angka tersebut berada di antara angka 0,20 - 0,40 (rendah).

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan data tersebut adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran guru agama sebagai motivator dengan efektivitas belajar siswa di SLTP Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya dengan koefisien korelasi 0,27 (rendah).